

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.¹ Penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh/kompleks/dinamis dan penuh makna.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain peneliti deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

² Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), hal. 7

Pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan *setting* dan individu dalam *setting* itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis.³ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁴

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata adalah sebagai berikut:⁵

- a. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena peneliti berusaha menderkripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Peneliti

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 166.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 95

berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual atau masalah-masalah terkini sebagaimana adanya pada saat penelitian diadakan.⁶ Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa atau gejala sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak dilakukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁷ Tajam tidaknya penelitian tergantung instrumen (kehadiran peneliti). Peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Penelitian sebagai instrumen penelitian dimaksudkan adalah peneliti terjun langsung, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat hasil laporan penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data ketika proses pengukuran data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Peneliti hadir

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 2

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

untuk menemukan data yang bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian oleh kepala sekolah, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu berdasarkan situasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti akan terus hadir dan melakukan penelitian samapai diperolehnya kesimpulan yang disepakati oleh informan selaku sumber data.

Peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 3 Tulungagung untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya sekaligus untuk memperoleh dokumen-dokumen yang peneliti butuhkan. Peneliti mengumpulkan data sendiri dibantu dengan rekan peneliti. Peneliti memanfaatkan buku dan bolpoin serta rekaman sebagai alat untuk mencatat hasil wawancara dan observasi. Peneliti menjalin hubungan baik dengan informan untuk mendukung proses pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung. Peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung karena lembaga sekolah ini merupakan lembaga sekolah yang unggul, serta tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. MIN 3 Tulungagung merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran di Madrasa 3 Tulungagung.
- b. MIN 3 Tulungagung merupakan satu-satunya Madrasah Negeri se-kecamatan Ngunut dan sudah terakreditasi A
- c. Lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013.
- d. Adapun kondisi bangunan dan sarana prasara sebagai penunjang pembelajaran sudah baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik MIN 3 Tulungagung yang terdiri dari kelas 3, 4, dan 5 yang berjumlah 177 siswa. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan proses pemanfaatan media pembelajaran SKI yang sudah diterapkan oleh guru SKI di MIN 3 Tulungagung. Diharapkan dengan pemanfaatan media pembelajaran SKI ini bisa meningkatkan kualitas pembelajaran SKI sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan.

D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan *raison d'entre* seluruh proses pencatatan.⁸

⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 79

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Sumber data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Informan adalah seorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek penelitian. Sumber data utama dari penelitian ini yaitu wawancara yang diperoleh dari beberapa informan seperti, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi, seperti dokumen.¹¹ Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Data sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi: profil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta tata tertib MIN 3 Tulungagung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

¹¹ *Ibid.*, hal. 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.¹² Dalam proses pengumpulan data banyak teknik yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tentang strategi guru SKI dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.¹³ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai objek yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan jenis partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁴ Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung

¹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 167

¹³ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 227

oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi sesuai dengan fokus yang diteliti oleh peneliti. Peneliti mengamati dan mencatat situasi yang sebenarnya dalam setiap keseluruhan objek penelitian, terutama terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung yang memanfaatkan media pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵ Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan kondisi. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.¹⁶ Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung. Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian secara mendalam,

¹⁵ *Ibid.*, hal. 231

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 45

bahkan bisa mengungkap hal-hal yang mungkin tidak terpikirkan oleh peneliti itu sendiri.

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen atau yang biasa disebut pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara dengan responden. Isi pertanyaan tersebut terkait dengan fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Wawancara terbagi atas tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tak struktur.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu suatu wawancara dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁸ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Selain itu, data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 233

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 190

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 161

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran, aktivitas, tinjauan historis, visi dan misi serta keadaan sekolahnya baik sarana maupun prasarana dan keadaan guru/siswanya. Dengan digunakannya metode ini, peneliti memperoleh gambar hasil potret bagaimana strategi guru SKI dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung. Metode ini membantu peneliti memperoleh data yang akurat, tentang bagaimana strategi guru SKI dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung.

F. Analisa Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi guru SKI dalam pemanfaatan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung.

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.²⁰ Analisis data harus dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban dari yang diwawancarai kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai ke tahap tertentu.

²⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 210

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:²¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Setiap peneliti dalam melakukan reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 245

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yaitu penyusunan data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²² Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

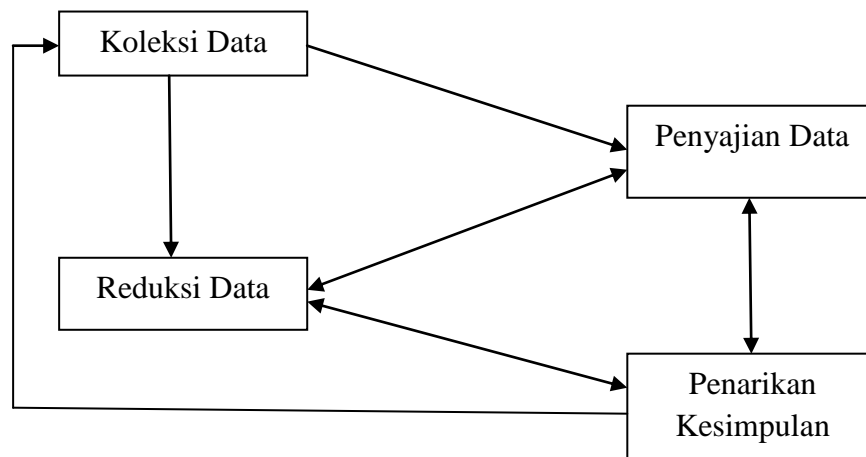
Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan rangkaian analisis data puncak yang tergantung pada besar atau banyaknya catatan lapangan yang kemudian disimpulkan dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

²² *Ibid.*, hal. 249

sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Bagan 3.1 Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, yakni data yang terkait dengan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan

²³ *Ibid.*, hal. 253

menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Kredibilitas (*Credibility*) yaitu kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.

Supaya penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:²⁴

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan yaitu ke MIN 3 Tulungagung untuk melakukan pengamatan yang lebih lama dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti memfokuskan pada data-data yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk memperdalam temuan setelah data dianalisis. Peneliti melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.

²⁴ Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 80

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks penelitian studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dalam triangulasi peneliti dapat *me-rechek* temuannya dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Triangulasi data menurut Bachri dalam buku Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.²⁶

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih akurat. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala MIN 3 Tulungagung, Guru SKI, dan siswa

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

²⁶ Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 143.

MIN 3 Tulungagung. Selain itu data yang diperoleh melalui wawancara juga dilakukan pengecekan.

Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan strategi guru SKI dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung. Jika narasumber atau informan memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau sah.

4. Pemeriksaan dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara menunjukkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁷ Peneliti mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau kepada teman sesama mahasiswa yang sedang ataupun yang telah melakukan penelitian kualitatif serta dengan orang yang telah berpengalaman dalam mengadakan penelitian kualitatif. Peneliti berharap mendapatkan masukan-masukan terkait penelitian yang sedang peneliti lakukan.

²⁷ Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 329

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²⁸ Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh pemberi data (responden).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian.

Rancangan penelitian kualitatif berisi:²⁹

- 1) Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian.
- 2) Kajian kepustakaan yang menghasilkan:
 - a) Kesesuaian paradigma dengan fokus
 - b) Rumusan fokus atau masalah penelitian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

²⁹ Ismawati, *Metode Penelitian...*, hal. 13

- c) Kesesuaian paradigma dengan teori substansi yang mengarahkan teori.
 - 3) Pemilihan lapangan penelitian
 - 4) Penentuan jadwal penelitian
 - 5) Pemilihan alat penelitian
 - 6) Rancangan pengumpulan data
 - 7) Rancangan prosedur analisis data
 - 8) Rancangan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian
 - 9) Rancangan pengecekan keabsahan data.
- b. Memilih Lokasi Penelitian
- Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan ke lokasi untuk melihat kenyataan di lokasi.
- c. Mengurus Perizinan
- Demi kelancaran penelitian, maka sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan
- Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal struktur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut kepada informan.

f. Persoalan Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

2. Tahap-tahap Pelaksanaan

Tahap penelitian merupakan tahap dimana seorang peneliti mulai melakukan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti berupaya mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain: wawancara dengan pihak-pihak terkait dan observasi serta menelaah dokumen-dokumen terkait dengan MIN 3 Tulungagung.

b. Penyusunan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Penyajian data yang dilakukan penelitian ini berbentuk narasi

deskriptif, karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penyusunan data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik Kesimpulan

Setelah dianalisis, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan yang objektif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan dikumpulkan, diolah, kemudian dianalisis. Setelah dianalisis, kemudian peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.